

ABSTRAK

Erianisa 1189210021 : Analisis Penerapan Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah berdasarkan PSAK 109 pada Rumah Amal Salman

Kurangnya kepercayaan masyarakat yang disebabkan oleh laporan keuangan yang tidak transparan dan tidak sesuai standar menjadi salah satu penyebab belum optimalnya penerimaan dana yang dibutuhkan pada Lembaga Amil Zakat (LAZ). Hal ini dibuktikan dengan dana terkumpul pada program unggulan Rumah Amal Salman per 16 Maret 2022 sebesar 1.135.384.294 belum mencapai dana dibutuhkan sebanyak 6.750.000.000. Hal ini juga diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang mengemukakan bahwa perlakuan akuntansi zakat dan infak/sedekah pada beberapa diantara organisasi pengelola zakat belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 109). Salah satu upaya Rumah Amal Salman dalam penyusunan laporan keuangan adalah menerapkan standar akuntansi yang mengacu pada PSAK 109.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis : 1) penerapan akuntansi zakat dan infak/sedekah di Rumah Amal Salman. 2) Kesesuaian penerapan PSAK 109 tentang akuntansi zakat dan infak/sedekah pada laporan keuangan di Rumah Amal Salman.

Laporan keuangan amil yang tidak secara khusus diatur dalam PSAK 109: *Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah* mengacu pada SAK yang lain yang relevan yakni PSAK 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah. Rumah Amal Salman dalam penyajian laporan keuangannya telah sesuai dengan PSAK 101. Rumah Amal Salman juga mematuhi standar yaitu PSAK 109 dalam penyusunan laporan keuangannya mulai dari pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data primer merupakan hasil wawancara dengan pihak Rumah Amal Salman dan laporan keuangan tahunan Rumah Amal Salman merupakan data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) penerapan akuntansi zakat dan infak/sedekah yang dilakukan Rumah Amal Salman menggunakan sistem pencatatan berbasis akrual dimana proses pencatatan dilakukan pada saat transaksi itu berlangsung dan dilaporkan pada periode yang bersangkutan. 2) kesesuaian penerapan akuntansi zakat dan infak/sedekah berdasarkan PSAK 109 pada Rumah Amal Salman saat ini dinyatakan telah sesuai secara keseluruhan berdasarkan laporan keuangannya, dan setiap tahunnya telah dilakukan audit oleh akuntan publik serta meraih opini “Wajar Tanpa Pengecualian”. Namun demikian, laporan posisi keuangan pada Rumah Amal Salman masih menggunakan nama neraca.

Kata Kunci: *PSAK 109, Laporan Keuangan Amil, Penerapan Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah*